

## **BAB V**

### **PEMBAHASAN**

#### **A. Hubungan antara Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar Peserta Didik Kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui adakah hubungan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung.

Diketahui oleh peneliti melalui uji regresi linier sederhana. Sebelum menggunakan uji hipotesis tersebut, data yang akan diujikan harus memenuhi data syarat yaitu data bersifat normalitas dan berdistribusi normal dengan kriteria nilai  $Sig > 0,05$ . Berdasarkan hasil pengujian normalitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for Window's* diketahui hasil normalitas data angket perhatian orang tua diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,239 > 0,05$ , sedangkan hasil normalitas data angket motivasi belajar diperoleh nilai nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)*  $0,142 > 0,05$ , sehingga data dinyatakan berdistribusi normal. Dan didapat nilai *Sig.* dari uji linieritas sebesar  $0,723$ . Karena nilai *Sig.*  $> 0,05$ . Maka data kedua angket tersebut dinyatakan linier antara variabel independen dengan variabel dependen.

Uji normalitas dan linieritas yang sudah sesuai dengan kriteria dan terpenuhi, maka analisis selanjutnya adalah melakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji regresi linier sederhana. Pengujian ini dilakukan peneliti dengan menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0 for window's*. Berdasarkan perhitungan nilai angket yang dilakukan, diperoleh pada tabel *Model Summary* menjelaskan nilai korelasi/hubungan (R) sebesar 0.452, dan nilai *R Square* sebesar 0.205, yang mengandung pengertian bahwa hubungan variabel independen dengan variabel dependen adalah sebesar 20,5 % dan selebihnya dipengaruhi oleh variabel lainnya. Sedangkan pada tabel Anova nilai  $F_{hitung}$  sebesar 11.328 dengan tingkat signifikansi  $0.002 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen. Sedangkan pada tabel *Coefficients*. Hasilnya untuk perhitungan nilai angket yang diperoleh nilai *Sig.* sebesar 0.002. nilai *Sig.*  $0.002 < 0.05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara perhatian orang tua dengan motivasi belajar peserta didik kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa dengan adanya perhatian orang tua menjadikan motivasi belajar peserta didik lebih baik dibandingkan dengan tidak adanya perhatian orang tua mereka.

Penelitian yang dilakukan saat ini mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Andi Eliyah Humairah, dengan judul “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN Minasa UPA Kota Makassar. Hasil penelitian tersebut didapatkan bahwa perhatian orang tua

sangat berpengaruh terhadap prestasi anak di sekolah olehnya itu, anak harus diperhatikan dari sarana pendidikan maupun kesehatannya sehingga dapat mengikuti pelajaran di sekolah dengan baik. Kelas V SDN Minasa Upa Kota Makassar, berdasarkan data di atas telah menunjukkan bahwa perhatian orang tua terhadap pendidikan anaknya khususnya pada kelas V masih rendah sedangkan kelas IV perhatian orang tua sudah tinggi dan kelas VI perhatian orang tua dalam kesuksesan sekolah anaknya di kategorikan sangat tinggi. Meskipun tinggi rendahnya perhatian orang tua terhadap anaknya tidak menjadi tolak ukur utama dalam peningkatan hasil belajar siswa di sekolah.<sup>1</sup>

Penelitian yang dilakukan saat ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Arif Matulhimah, dengan judul “Pengaruh Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 dan 5 SDN 1 Kauman Tulungagung”. Hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh pola asuh orang tua terhadap prestasi belajar siswa kelas 4 dan 5 di SDN 1 Kauman Tulungagung, dengan nilai  $Sig.(2-tailed) < 0,05$  dengan nilai *mean* (rata-rata) yaitu 0,261. Maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  di tolak. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan Pola Asuh Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 dan 5 SDN 1 Kauman Tulungagung.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Andi Eliyah Humairah, *Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa di SDN Minasa UPA Kota Makassar*, Skripsi Mahasiswa Universitas Negeri Makassar, Tahun 2016

<sup>2</sup>Arif Matulhimah, *Pengaruh Pola ASUH Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas 4 dan 5 SDN 1 Kauman Tulungagung*, Skripsi Mahasiswa IAIN Tulungagung, Tahun 2018

Penelitian yang dilakukan saat ini juga mendukung hasil penelitian terdahulu oleh Anita Dwi Puspita, dengan judul “Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar”. Hasil penelitian tersebut terdapat pengaruh yang signifikan antara kedisiplinan belajar terhadap prestasi belajar siswa di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar yang ditunjukkan dari  $t$  hitung  $< t$  tabel ( $2.770 > 1.650$ ). Nilai signifikansi  $t$  untuk variabel kedisiplinan adalah  $0,006$  dan nilai tersebut lebih kecil dari pada probabilitas  $0,05$  ( $0,006 > 0,05$ ).<sup>3</sup>

Menurut Lubis perhatian orang tua diperlukan dalam membantu merawat fisik anak sehingga anak dapat tumbuh dengan sehat, membantu proses sosialisasi anak, agar anak belajar menyesuaikan diri terhadap lingkungannya (keluarga, sekolah, dan masyarakat). “membantu meningkatkan psikologi dan emosi anak dan membantu mengatasi berbagai problem anak termasuk dalam hal pendidikan.”<sup>4</sup> Sedangkan menurut Nana Syaodin Sukma Dinata bahwa perhatian orang tua, terutama dalam hal pendidikan anak sangat diperlukan. Terlebih lagi yang harus difokuskan adalah perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak.

---

<sup>3</sup>Anita Dwi Puspita, *Pengaruh Kedisiplinan Belajar dan Perhatian Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa Mata Pelajaran Aqidah Akhlak di MTsN Kunir dan MTsN Langkapan Blitar*, Skripsi Mahasiswa IAIN Tulungagung, Tahun 2016

<sup>4</sup>Ani Endriani, *Hubungan Perhatian Orang Tua dengan Motivasi Belajar pada Siswa Kelas VII SMPN 6 Praya Timur Lombok Tengah Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal Realita Vol. 1 No. 2 Edisi Oktober 2016 Bimbingan dan Konseling FIP IKIP Mataram, hal. 108

Berdasarkan pendapat beberapa ahli tentang perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak yang telah diungkapkan pada pendahuluan, maka dirumuskan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa pemberian bimbingan, pemberian motivasi, pengawasan terhadap belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas belajar, serta menciptakan suasana belajar yang tenang dan tenteram.<sup>5</sup>

Mengingat orang tua merupakan pendidik utama dan pertama bagi anak-anak mereka, karena dari merekalah anak mula-mula menerima pendidikan. Pada umumnya pendidikan dalam rumah tangga itu bukan berpangkal tolak dari kesadaran dan pengertian yang lahir dari pengetahuan mendidik, melainkan karena secara kodrati suasana dan strukturnya memberikan kemungkinan alami membangun situasi pendidikan. Situasi pendidikan itu terwujud berkat adanya pergaulan dan hubungan pengaruh mempengaruhi secara timbal balik antara orang tua dan anak.<sup>6</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas, tentang perhatian orang tua yang mempengaruhi keberhasilan belajar anak yang telah di jelaskan pada pendahuluan, maka dirumuskan bentuk perhatian orang tua terhadap kegiatan belajar anak dapat berupa kepedulian orang tua terhadap hasil belajarnya, memperhatikan kebutuhan belajarnya, dan menyediakan fasilitas belajar dengan lengkap.

---

<sup>5</sup>Nana Syaodih Sukma Dinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, (Bandung: PT, Remaja Rosda Karya,2005), hal.142

<sup>6</sup>Zakiah Daradjat, *Ilmu Pendidikan Islam.....*, hal. 35

Menurut Iskandar motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan. Motivasi itu tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.<sup>7</sup> Sedangkan menurut Maslow motivasi belajar adalah suatu dorongan dari diri sendiri untuk melakukan kegiatan belajar sehingga mampu mencapai tujuan belajar sesuai yang diinginkan. Artinya, jika terdapat dorongan dari luar maupun dalam diri peserta didik maka akan mampu mencapai tujuan sesuai dengan yang diinginkan tentunya diawali dengan adanya kebutuhan pada individu dan di dorong untuk menuju pada tujuannya.<sup>8</sup>

Motivasi belajar sangatlah penting untuk menunjang prestasi belajar anak, oleh sebab itu orang tua perlu perlu untuk memberi motivasi belajar anak.<sup>9</sup> Tanggung jawab orang tua salah satunya adalah memberi motivasi kepada anaknya baik motivasi moral maupun motivasi belajar kepada anak. Pengetahuan dan pengalaman orang tua tentunya sangat berhubungan dengan bagaimana orang tua dalam memberikan motivasi belajar.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka motivasi diatas dapat diambil kesimpulan bahwa secara harfiah motivasi berarti dorongan, alasan, kehendak, atau kemauan, sedangkan secara istilah motivasi adalah daya penggerak

---

<sup>7</sup>Iskandar, *Psikologi Pendidikan: Sebuah Orientasi Baru*, (Jakarta: Gaung Persada, 2009), hal. 181

<sup>8</sup>Agus Suryono, *Manajemen Sumber Daya Manusia Etika dan Standar Profesional Sektor Publik*, (Malang: UB Press, 2011), hal. 102

<sup>9</sup>Hasbullah, *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hal.

kekuatan dalam diri seseorang yang menolongnya untuk melakukan aktivitas tertentu, memberikan arah dalam mencapai tujuan, baik yang didorong atau dirangsang dari luar maupun dari dalam dirinya.

Bentuk perhatian orang tua tersebut dapat berupa pemberian bimbingan belajar, pengawasan terhadap kegiatan belajar anak, pemberian penghargaan dan hukuman, pemenuhan fasilitas belajar, menciptakan suasana tenang dan tenteram, dan memperhatikan kesehatan anak. Semakin baik dan tinggi perhatian orang tua yang diberikan kepada anak, maka akan semakin berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Sebaliknya bagi anak yang memiliki orang tua yang kurang atau tidak memperhatikan pendidikan anaknya, acuh tak acuh terhadap aktifitas belajar anaknya, maka dapat menyebabkan anak kurang termotivasi untuk belajar dan mengakibatkan hasil belajar yang dicapai rendah atau tidak memuaskan.

Berdasarkan penjelasan diatas maka dapat disimpulkan bahwa jika siswa memiliki perhatian yang tinggi dari orang tua, maka akan mempunyai pengaruh yang positif terhadap hasil belajar yang diraihinya. Untuk mengetahui pengaruh perhatian orang tua dalam kegiatan belajar anak terhadap hasil belajarnya, maka akan dilakukan penelitian mengenai hal tersebut.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara variabel independen (perhatian orang tua) dengan variabel dependen (motivasi belajar) peserta didik kelas VII di MTs Aswaja Tunggangri Kalidawir Tulungagung.